

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan dengan besaran pengaruh atau nilai *R Square* yaitu sebesar 0,180 atau 18%. Hasil dari analisis regresi memberikan pengaruh positif dengan nilai 0,335, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan kepala madrasah maka semakin tinggi kinerja guru. Sebaliknya, jika semakin buruk (kurang baik) gaya kepemimpinan kepala madrasah maka semakin rendah kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan dengan besaran pengaruh atau nilai *R Square* yaitu sebesar 0,071 atau 7,1%. Hasil dari analisis regresi memberikan pengaruh positif dengan nilai 0,345, yang berarti semakin baik supervisi kepala madrasah maka semakin tinggi kinerja guru. Sebaliknya, jika semakin buruk (kurang baik) supervisi kepala madrasah maka semakin rendah kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah secara bersama-sama mempunyai pengaruh

signifikan terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan dengan besaran pengaruh atau nilai *R Square* yaitu sebesar 0,250 atau 25%. Hasil dari analisis regresi memberikan pengaruh positif dengan nilai 0,334 dan 0,342, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah maka semakin tinggi kinerja guru. Sebaliknya, jika semakin buruk (kurang baik) gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah maka semakin rendah kinerja guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru MAN se-kota Medan, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah yang sesuai dan pelaksanaan supervisi yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.
2. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dan pelaksanaan supervisi yang seimbang bisa meningkatkan kinerja guru. Seorang guru ingin didengar dan kemudian mendapat masukan dari kepala madrasah ketika mendapat berbagai kesulitan dan masalah dalam pembelajaran. Kepala madrasah hendaknya menjadi teladan dan memberikan perhatian kepada guru agar terciptanya kehangatan hubungan kerja antara atasan dan bawahan. Kepala madrasah yang seperti ini akan dihormati serta dihargai oleh para guru. Guru yang memiliki rasa segan dan hormat kepada kepala madrasah akan melakukan kerja yang sesungguhnya.
3. Guru yang sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru akan memiliki kinerja yang tinggi daripada guru yang kurang sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai guru. Hal ini dikarenakan guru yang sadar akan tugas dan kewajibannya akan merasa dengan senang hati dalam menjalankan tugas-tugasnya.

4. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi Kementerian Agama khususnya di kota Medan agar membenahi pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada guru agar terciptanya kinerja guru yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diusulkan beberapa saran antara lain sebagai berikut.

1. Kepada kepala madrasah disarankan terus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pengaruh yang positif dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi guru serta menjadi teladan yang baik agar dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu, kepala madrasah harus memahami dan mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan tugas serta melibatkan guru untuk membuat berbagai kebijakan. Selanjutnya, kepala madrasah memfasilitasi guru dalam pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru terutama dalam hal pelatihan teknologi mengingat masih adanya guru yang belum mahir menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Kemudian, peneliti menyarankan dalam melaksanakan supervisi agar dilakukan baik dan benar berdasarkan prinsip, teknik dan pendekatan yang tepat serta melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran dan kinerja guru.
2. Kepada guru disarankan secara terus menerus meningkatkan kemampuannya agar dapat ditampakkan kinerja guru yang optimal dan membentuk guru yang profesional. Selain itu, diharapkan guru memiliki kesadaran akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru. Hal ini dikarenakan guru yang sadar akan tugas dan kewajibannya akan merasa dengan senang hati dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, guru diharuskan senantiasa mengembangkan kompetensi dan kepribadian ke arah yang lebih baik sehingga mampu berdampak kepada pencapaian kinerja guru. Kinerja guru yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik pula terhadap perkembangan dan pencapaian peserta didik di madrasah.

3. Kepada peneliti lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja para guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) selain variabel yang telah diteliti, dikarenakan masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini hanya mengambil dua variabel bebas, yaitu gaya kepemimpinan dan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

